

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **A. Alasan Pemilihan**

Manajemen terdiri dari banyak aktivitas, termasuk mengambil keputusan, memberikan perintah, menetapkan kebijaksanaan, menyediakan tugas dan penghargaan, serta mempekerjakan orang untuk melaksanakan kebijakannya. Manajemen menetapkan tujuan yang akan dicapai dengan mengintegrasikan pengetahuan dan keahliannya dengan kemampuan karyawan. Perencanaan dan pengendalian mungkin merupakan pusat dan pendekatan organisasi atas manajemen. Hal itu berlaku di banyak organisasi dimasa lampau. Sebaliknya perencanaan dan pengendalian dapat diletakkan di belakang dan menjadi tidak tampak oleh pekerja lini produksi sampai suatu masalah atau kegagalan besar terjadi. Bahkan ketika fungsi perencanaan dan pengendalian bukanlah aktivitas rutin terdepan dalam aktivitas sehari-hari perusahaan, manajemen tetap harus melakukan fungsi dasar dari perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian secara efektif agar berhasil.

Perencanaan yang efektif didasarkan pada analisis atas fakta dan membutuhkan cara berfikir yang reflektif, imajinasi, dan visi kedepan, serta membutuhkan partisipasi dan koordinasi semua bagian. Perencanaan termasuk menentukan tujuan perusahaan, berupa target atau hasil yang terukur.

Pengendalian merupakan usaha sistematis perusahaan untuk mencapai tujuan dengan cara membandingkan prestasi kerja dengan rencana dan membuat tindakan

yang tepat untuk mengoreksi perbedaan yang penting. Kegiatan harus terus-menerus diawasi jika manajemen ingin tetap berada dalam batas-batas ketentuan yang telah digariskan. Hasil nyata setiap kegiatan dibandingkan dengan rencana, dan bila terdapat perbedaan besar dapat diambil tindakan perbaikan.

Kenyataan yang dihadapi manajemen menunjukkan bahwa perencanaan dan pengendalian tidak dapat dipisahkan atau sering disebut sebagai kembar siam. Keduanya membentuk proses yang jalin-menjalin. Kerangka waktu seperti periode jangka pendek dan jangka panjang tidak bisa dijelaskan secara jelas. Pengendalian terjadi bersama-sama dengan perencanaan dan pengendalian dari kegiatan lainnya. Rencana disusun untuk masa kini dan masa datang, tindakan yang terkendali dilaksanakan, umpan balik diperoleh dari operasional, rencana disesuaikan, demikian terjadi berulang-ulang.

Perusahaan jasa, bidang operasional merupakan bidang yang paling banyak memerlukan biaya sekaligus merupakan sumber pendapatan bagi perusahaan tersebut. Biaya yang terjadi dalam kegiatan operasional dapat dipisahkan dan dicatat sehubungan dengan pengaruhnya terhadap efisiensi dan tanggung jawab setiap individu perusahaan.

Perencanaan dan pengendalian yang dilakukan Rumah Sakit Haji Medan dimulai dengan menyusun rencana biaya dalam menjalankan operasional, kebijaksanaan yang menjadi pedoman dalam mengambil keputusan, kemudian mengidentifikasi segala kendala dan hambatan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuan.